



# Bijaksana dalam Berbelanja

Secara



# online



Siapa yang tidak menyukai aktivitas belanja? Pasti jawabannya adalah hampir tidak ada orang yang tidak menyukai aktivitas berbelanja terutama kaum wanita. Berbelanja dapat dilakukan di mana saja dan dengan cara apapun. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak dari kita melakukan aktivitas berbelanja secara tradisional, namun tidak sedikit pula dari kita yang mulai berbelanja secara *online*.

Berbelanja secara *online* saat ini sangat diminati baik di kalangan remaja maupun dewasa khususnya kaum wanita, walaupun para pria kelihatannya tidak mau ketinggalan juga dalam mengikuti tren berbelanja *online* ini. Sebenarnya faktor apa saja yang mendorong banyak orang untuk berbelanja secara *online*? Ada beberapa faktor yang menjadi alasan orang ketika memutuskan untuk berbelanja *online*.

### **Pertama: Informasi yang mudah diakses**

Semakin berkembangnya teknologi menyebabkan semakin mudah dan cepat informasi yang dapat kita peroleh, salah satunya adalah informasi tentang suatu barang/produk yang sedang kita cari. Hal ini juga yang dimanfaatkan oleh para penjual untuk memperdagangkan barang/produknya secara *online*. Situs atau jejaring *online* yang banyak bermunculan seperti *facebook* juga dimanfaatkan oleh para penjual untuk menawarkan barang dagangannya.

### **Kedua: Beragamnya jenis barang/produk**

Banyak barang/produk yang ditawarkan dalam perdagangan *online* merupakan barang/produk yang jarang atau bahkan tidak dapat kita temukan jika kita berbelanja secara tradisional. Biasanya para penjual *online* ini menyediakan dua sistem dalam menawarkan barang dagangannya yaitu sistem *pre order* dan sistem *ready stock*.

### **Ketiga: Harga yang bersaing**

Barang/produk yang dijual secara *online* biasanya memiliki harga di bawah harga pasar sehingga banyak orang memilih untuk berbelanja secara *online* dibandingkan berbelanja secara tradisional.

### **Keempat: Diskon**

Di samping harga yang lebih murah dibandingkan harga pasar, banyak para penjual/toko *online* dalam *event* atau periode tertentu yang memberikan diskon atau biaya pengiriman gratis jika berbelanja dalam jumlah yang cukup besar.



**Kelima. Reputasi pelayanan yang baik dan kemudahan dalam berkomunikasi.**

Salah satu hal yang cukup menarik banyak orang untuk berbelanja *online* adalah reputasi pelayanan dari para penjual/toko *online* serta kemudahan komunikasi. Kedua hal tersebut merupakan hal yang cukup penting bagi para pembeli dalam mempertimbangkan berbelanja di sebuah situs/toko *online*. Selain itu keramahan dan kesediaan para penjual untuk mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari para calon pembeli juga menjadi nilai tambah karena calon pembeli akan merasa diperhatikan secara langsung oleh pemilik langsung dari toko *online* tersebut. Pelayanan inilah yang jarang kita temukan ketika berbelanja secara tradisional.



Berbelanja *online* memang memiliki daya tarik tersendiri terutama dari segi harga dan jenis barang yang ditawarkan akan tetapi kita sebagai calon pembeli harus tetap bijaksana dalam melakukan aktivitas berbelanja *online* karena tidak jarang pada akhirnya pembeli merasa dirugikan dalam berbelanja *online*. Kerugian muncul biasanya disebabkan karena minimnya pengetahuan calon pembeli tentang perdagangan *online* serta kurangnya memahami baik aturan, cara maupun trik dalam berbelanja secara *online*. Beberapa resiko kerugian yang mungkin terjadi dalam berbelanja *online* antara lain:

**1. Uang hilang**

Salah satu resiko dalam berbelanja *Online* adalah kita kehilangan uang yang kita bayarkan kepada para penjual *online*. Biasanya ini terjadi karena ulah para penjual *online* yang "nakal". Para penjual tipe ini hanya mengambil uang pembeli tanpa mengirimkan barang yang dipesan. Untuk itu sebagai konsumen sebaiknya kita lebih berhati-hati dalam memilih situs *online*.

**2. Barang/produk tidak sesuai dengan harapan pembeli**

Ketika kita memesan barang produk secara *online* berarti kita tidak bisa secara langsung melihat dan mencoba barang/produk tersebut. Hal ini seringkali menyebabkan barang/produk yang kita pesan tidak sesuai dengan harapan kita walaupun untuk saat ini banyak situs *online* memberikan penjelasan di awal bahwa barang/produk asli tidak akan sama persis 100 % dengan gambar pada situs dikarenakan efek foto atau pencahayaan.

**3. Barang/produk yang dikirim tidak sesuai pesanan pembeli**

Selain resiko kehilangan uang, para penjual *online* yang bertindak "nakal" juga terkadang mengirimkan barang yang tidak sesuai dengan pesanan pembeli. Biasanya hal ini dilakukan oleh para penjual *online* dikarenakan barang yang dipesan oleh pembeli sudah *out of stock* namun jika ini telah dikonfirmasi pada awal pembelian dan telah mendapat persetujuan dari pembeli maka hal seperti ini bukanlah suatu masalah, yang menjadi masalah adalah ketika para penjual *online* mengganti barang pesanan konsumen dengan barang lain tanpa konfirmasi atau persetujuan dari pihak pembeli.

**4. Pengiriman Barang yang terlambat atau hilang**

Resiko lain yang mungkin terjadi adalah pengiriman barang/produk pesanan yang terlambat atau hilang. Hal ini terjadi bisa dikarenakan kesalahan dari pihak penjual maupun pembeli. Terkadang para pembeli tidak teliti dalam memberikan alamat pengiriman kepada pihak penjual sehingga terjadi kesalahan dalam pengiriman yang mengakibatkan tidak diterimanya barang di tangan pembeli. Para penjual pun terkadang melakukan kesalahan yang sama dalam mencantumkan alamat pengiriman yang diberikan oleh pihak pembeli.

**5. Barang/produk yang terlalu mahal**

Terkadang jika kita membeli barang secara *online*, barang/produk yang kita beli menjadi lebih mahal dibandingkan jika kita berbelanja secara tradisional. Hal ini dikarenakan biaya pengiriman yang dibebankan kepada pihak pembeli terutama jika barang yang kita pesan mempunyai bobot yang berat.





Untuk meminimalkan resiko dalam berbelanja *online* maka ada beberapa tips bagi para calon pembeli, yaitu:

**1. Jangan terlalu cepat memutuskan untuk memesan barang/produk pada satu penjual/toko *online*.**

Sebelum memutuskan untuk memilih suatu penjual/toko *online* sebaiknya kita melihat dan menilai terlebih dahulu apakah penjual/toko *online* tersebut mempunyai reputasi yang baik atau tidak. Biasanya dalam situs jejaring sosial seperti *facebook*, kita dapat melihat *comment/review* dari para pembeli lain tentang pelayanan yang telah mereka terima dari penjual/toko *online* tersebut.

**2. Perhatikan barang/produk**

Ketika membeli barang secara *online*, kita tidak mempunyai kesempatan untuk mencoba atau melihat barang/produk yang ingin kita beli secara langsung. Oleh karena itu, kita harus benar-benar memperhatikan barang/produk yang ingin kita pesan terutama masalah ukuran dan warna. Biasanya para penjual/toko *online* tidak menerima pengembalian atau penukaran barang jika terjadi kesalahan yang disebabkan ketidaktepatan pembeli dalam memilih warna atau ukuran.

**3. Bandingkan harga**

Terkadang terjadi "perang harga" diantara para penjual/toko *online* tentang harga jual dari satu jenis barang yang ditawarkan. Dalam hal ini, kita sebagai calon pembeli seharusnya merasa diuntungkan karena kita dapat memilih harga terbaik dari semua harga yang ditawarkan oleh para penjual/toko *online*.

**4. Pilih sistem pembayaran yang aman dan termudah**

Sebaiknya kita mencari informasi yang jelas tentang cara pembayaran yang paling aman dan termudah ketika kita memutuskan untuk memesan barang dari para penjual/toko *online*. Cara pembayaran yang banyak digunakan saat ini dalam perdagangan *online* adalah sistem transfer antar ATM, kartu kredit atau *paypal*. *Paypal* merupakan jasa transfer uang melalui surat elektronik, menggantikan metode lama yang masih menggunakan kertas, seperti cek dan wesel pos. *Paypal* juga menyediakan jasa untuk para pemilik situs *e-commerce*, lelangan, dan jenis usaha lain. Sistem Pembayaran melalui transfer antar ATM dan kartu kredit banyak digunakan dalam perdagangan *online* domestik (Indonesia) sedangkan *Paypal* banyak digunakan ketika kita memesan barang secara *online* dari situs luar negeri atau barang yang kita pesan berada di luar wilayah Indonesia. Setiap sistem pembayaran pasti mempunyai kelebihan serta resiko. Oleh karena itu, kita harus dapat memilih dengan baik atau dapat membuat kesepakatan dengan para penjual/toko *online* tentang cara pembayaran yang paling menguntungkan dan beresiko paling kecil bagi kedua belah pihak.

**5. Informasikan alamat pengiriman barang/produk secara jelas**

Jika kita sudah melakukan pembayaran lewat cara yang telah disepakati bersama, segeralah menginformasikan hal tersebut kepada pihak penjual/toko *online* serta jangan lupa untuk menginformasikan nama serta alamat pengiriman barang secara jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam pengiriman barang yang kita pesan. Para penjual/toko *online* biasanya telah menginformasikan terlebih dahulu mengenai jasa pengiriman yang mereka gunakan untuk mengirimkan barang pesanan. Oleh karena itu, sebaiknya kita meminta informasi mengenai status pengiriman barang pesanan kita serta nomor resi pengiriman dari pihak penjual/toko *online* tersebut.

(Kartika Imasari, S.E., M.B.A., M.M., diambil dari berbagai sumber)